Seminar & Call for Paper Economic (SCPE) UKMC 2026
31 Agustus 2026
No. ISSN: 2963-153X

Pengaruh Pengelolaan Keuangan dan Literasi Akuntansi Terhadap Kinerja UMKM Di Kota Palembang

Nadia Jasmine[1]
[1] Fakultas Bisnis dan Akuntansi, Universitas Katolik Musi Charitas, Palembang

085896163691

Abstrak
Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dampak dari pengelolaan keuangan dan literasi akuntansi terhadap kinerja UMKM kuliner di Kota Palembang. Latar belakang didasarkan pada pentingnya pemahaman konteks lokal karena UMKM Palembang mencapai 80.627 unit dengan pertumbuhan 12% per tahun namun menghadapi persaingan ketat. Penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif dengan 31 UMKM kuliner melalui teknik *purposive sampling*. Data dikumpulkan menggunakan kuesioner *daring* berskala *Likert* 1-5 dan dianalisis dengan regresi berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengelolaan keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja UMKM, sedangkan literasi akuntansi menunjukkan pengaruh yang berbeda dari ekspektasi teoritis. Penelitian mendukung *Resource-Based View Theory* yang menekankan pentingnya kemampuan internal dalam menciptakan keunggulan kompetitif berkelanjutan. Temuan mengindikasikan bahwa untuk UMKM subsisten Palembang, praktik pengelolaan keuangan operasional lebih penting daripada literasi akuntansi akademis dalam meningkatkan kinerja usaha.
Kata Kunci: Pengelolaan Keuangan, Literasi Akuntansi, Kinerja UMKM, Palembang

Abstract
This study aims to analyze the effect of financial management and accounting literacy on the performance of culinary MSMEs in Palembang City. The research is grounded on the importance of understanding local context, as Palembang MSMEs reach 80,627 units with 12% annual growth yet face intense competition. This research employs a quantitative approach with a sample of 31 culinary MSMEs through purposive sampling. Data were collected using online questionnaires with a 1-5 Likert scale and analyzed using multiple regression technique. The results show that financial management has a positive and significant effect on MSME performance, while accounting literacy shows an effect different from theoretical expectations. This research supports the Resource-Based View Theory that emphasizes the importance of internal capabilities in creating sustainable competitive advantage. The findings indicate that for subsistence-scale MSMEs in Palembang, operational financial management practices are more important than academic accounting literacy in improving business performance.
Keywords: *Financial Management, Accounting Literacy, MSME Performance, Palembang*

PENDAHULUAN

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) adalah aktivitas usaha ekonomi produktif yang dimiliki dan dikelola oleh individu maupun badan usaha sesuai dengan ketentuan yang ditetapkan dalam Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2008. Secara fenomena, Kementerian Koordinasi Ekonomi Republik Indonesia (2023) mencatat bahwa UMKM telah memberikan berkontribusi pada PDB Indonesia. hingga 61% dan membuka lowongan pekerjaan mencapai 97% dari keseluruhan tenaga kerja nasional. Di Kota Palembang, Dinas Koperasi dan UKM mencatat total UMKM mencapai 80.627 unit pada Desember 2022 yang tersebar di setiap kecamatan. Meskipun jumlah unit usaha terus bertambah, banyak pelaku UMKM masih belum menerapkan pencatatan keuangan sesuai kaidah akuntansi yang berlaku, karena kurangnya pemahaman pengelola UMKM terkait informasi pengelolaan keuangan sesuai dengan standar akuntansi yang benar (Rosliyati & Iskandar, 2022). Situasi ini menunjukkan bahwa pertumbuhan total unit tindakan belum dilaksanakan secara merata oleh peningkatan kapasitas pengelolaan keuangan dan akuntansi pelaku usaha.

Kinerja UMKM adalah pencapaian hasil usaha yang dibandingkan dengan target atau standar yang telah disepakati dalam suatu periode tertentu (Paraswati & Aisa, 2025), yang di antaranya dipengaruhi oleh pengelolaan keuangan, yaitu proses memperoleh dan mengelola aset agar usaha dapat mencapai tujuannya, serta literasi akuntansi, yaitu kemampuan mencatat, mengelola, dan menyajikan informasi keuangan guna menentukan kebijakan usaha (Paraswati & Aisa, 2025). Kedua faktor ini merupakan sumber daya internal tidak berwujud yang sangat penting dalam meningkatkan kinerja UMKM di era persaingan yang ketat.

Penelitian terdahulu menunjukkan hasil yang tidak konsisten pada kedua variabel tersebut. Pada pengelolaan keuangan, (Nurhasimah Basalamah, 2025) di Kabupaten Wajo mengetahui bahwa manajemen keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap performa UMKM, karena pencatatan arus kas dan perencanaan anggaran yang terstruktur meningkatkan efisiensi operasional. Sebaliknya, (Paraswati & Aisa, 2025) di Rejowinangun menemukan bahwa manajemen keuangan tidak berdampak signifikan terhadap performa UMKM, karena praktiknya masih sangat sederhana dan bersifat manual. Pada literasi akuntansi, (Fadilah & Nadhifa, 2024) di Kota Pontianak menemukan bahwa literasi akuntansi tidak berpengaruh secara signifikan terhadap kinerja UMKM, karena pemilik usaha lebih fokus pada aktivitas operasional dan mengabaikan pencatatan laporan keuangan sesuai standar. Temuan ini diperkuat oleh (Paraswati & Aisa, 2025) di Rejowinangun yang juga menemukan bahwa pengetahuan akuntansi tidak memengaruhi kinerja UMKM, sebab pemahaman teoritis akuntansi tidak selalu berkorelasi dengan keputusan strategis pelaku usaha. Sebaliknya, (Rosliyati & Iskandar, 2022) pada UMKM Bordir di Tasikmalaya menyimpulkan bahwa literasi keuangan berpengaruh besar terhadap kinerja UMKM.

Perbedaan hasil penelitian pada kedua variabel inilah yang menjadi urgensi penelitian ini, karena pengaruh pengelolaan keuangan dan literasi akuntansi terhadap kinerja UMKM belum dapat digeneralisasi dan sangat bergantung pada konteks lokasi penelitian. Mengingat karakteristik UMKM di Kota Palembang berbeda dari lokasi penelitian sebelumnya, sementara kajian pada konteks tersebut masih terbatas, maka pengujian kembali pengaruh pengelolaan keuangan dan literasi akuntansi pada UMKM di Kota Palembang menjadi penting untuk dilakukan. Penelitian ini mengadopsi *Resource-Based View (RBV) Theory* sebagai landasan teoritis, yang menyatakan bahwa keberhasilan kompetitif berkelanjutan suatu organisasi bergantung pada kemampuannya memperoleh, mengembangkan, dan memanfaatkan sumber daya serta kapabilitas unik yang sulit ditiru pesaing (Barney, 1991), termasuk pengelolaan keuangan dan literasi akuntansi sebagai sumber daya internal tidak berwujud.

Berdasarkan penjelasan tersebut, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dampak pengelolaan keuangan dan literasi akuntansi terhadap kinerja UMKM kuliner di Kota Palembang. Penelitian ini penting dilakukan untuk memberikan pemahaman yang lebih mendalam mengenai konteks lokal Palembang yang spesifik sehingga hasil penelitian dapat menjadi rujukan praktis bagi pelaku UMKM dalam meningkatkan kinerja usaha mereka, serta untuk pemerintah dalam menyusun program pengembangan UMKM yang lebih tepat sasaran.

KAJIAN PUSTAKA

Resource-Based View (RBV) yang dikemukakan oleh Barney (1991) merupakan perspektif teoritis yang menjelaskan bahwa keunggulan kompetitif berkelanjutan suatu organisasi ditentukan oleh kemampuannya untuk mendapatkan, mengembangkan, dan memanfaatkan sumber daya internal yang bernilai, jarang, sulit untuk ditiru, dan terorganisir. Dalam konteks UMKM, RBV menekankan bahwa keberhasilan usaha lebih banyak dipengaruhi oleh pengelolaan

sumber daya internal, khususnya sumber daya *intangible* seperti pengetahuan, keterampilan, dan praktik manajerial.

Pengelolaan keuangan adalah salah satu bentuk kapabilitas internal yang krusial bagi UMKM. Paraswati & Aisa (2025) mendefinisikan pengelolaan keuangan sebagai proses memperoleh dan mengelola aset agar usaha dapat mencapai tujuannya secara efektif dan efisien. Mellinia & Laeli Budiarti Permata Ulfah (2024) mengidentifikasi bahwa pengelolaan keuangan mencerminkan kemampuan pelaku usaha dalam mengelola arus kas, menyusun anggaran, mengendalikan biaya operasional, serta melakukan pencatatan transaksi keuangan secara konsisten. Penelitian empiris menunjukkan hasil yang konsisten: Nurhasimah Basalamah (2025) menemukan bahwa manajemen keuangan memiliki dampak positif yang signifikan terhadap kinerja UMKM di Kabupaten Wajo karena pencatatan arus kas dan perencanaan anggaran yang terstruktur meningkatkan efisiensi operasional. Demikian pula Mellinia & Laeli Budiarti Permata Ulfah (2024) melibatkan 129 responden UMKM kuliner di Kota Purwokerto dan menyatakan bahwa manajemen keuangan memberikan dampak baik yang signifikan terhadap kinerja UMKM. Namun, Paraswati & Aisa (2025) menemukan hasil yang berbeda, bahwa manajemen keuangan tidak berdampak signifikan pada UMKM subsisten, mengindikasikan adanya efek *threshold* di mana ada tingkat minimal pengelolaan keuangan sebelum dampaknya signifikan terhadap kinerja.

Literasi akuntansi juga merupakan sumber daya berbasis pengetahuan yang penting bagi UMKM. Paraswati & Aisa (2025) mendefinisikan literasi akuntansi sebagai kemampuan pelaku usaha dalam memahami, mencatat, mengelola, dan menyajikan informasi keuangan guna menentukan kebijakan usaha. Literasi akuntansi mencakup tiga dimensi: dimensi kognitif (pengetahuan konsep akuntansi), dimensi afektif (sikap terhadap pentingnya akuntansi), dan dimensi perilaku (tindakan penerapan praktik akuntansi). Penelitian terdahulu menunjukkan hasil yang inkonsisten mengenai pengaruh literasi akuntansi terhadap kinerja UMKM. Mellinia & Laeli Budiarti Permata Ulfah (2024) dan Rosliyati & Iskandar (2022) menemukan bahwa literasi keuangan dan akuntansi memberikan dampak positif terhadap kinerja UMKM karena membantu pengambilan keputusan yang lebih efektif. Sebaliknya, Fadilah & Nadhifa (2024) di Kota Pontianak menemukan bahwa literasi akuntansi tidak memberikan dampak positif pada terhadap kinerja UMKM karena pelaku usaha lebih fokus pada aktivitas operasional dibanding penggunaan informasi akuntansi dalam pengambilan keputusan strategis. Paraswati & Aisa (2025) juga menjelaskan bahwa pemahaman teoritis akuntansi tidak selalu berkorelasi dengan keputusan strategis pelaku usaha, mengindikasikan *gap* antara pengetahuan akuntansi dan implementasi praktis.

Kinerja UMKM adalah pencapaian hasil usaha yang dibandingkan dengan target atau standar yang telah disepakati dalam periode tertentu (Paraswati & Aisa, 2025), diukur melalui indikator seperti pertumbuhan laba, peningkatan penjualan, efisiensi operasional, dan keberlangsungan usaha jangka panjang. Penelitian Mellinia & Laeli Budiarti Permata Ulfah (2024) dan Nurhasimah Basalamah (2025) menunjukkan bahwa UMKM dengan pengelolaan keuangan baik menunjukkan pertumbuhan laba lebih konsisten dan kemampuan operasional lebih efisien.

Berdasarkan *Resource-Based View* dan bukti empiris yang ada, penelitian ini mengembangkan dua hipotesis. Pertama, pengelolaan keuangan sebagai kapabilitas manajerial yang mencerminkan kemampuan pelaku usaha dalam mengatur sumber daya keuangan secara efektif diharapkan berpengaruh positif terhadap kinerja UMKM. Kedua, literasi akuntansi sebagai sumber daya berbasis pengetahuan yang memungkinkan pelaku usaha memanfaatkan informasi keuangan dalam pengambilan keputusan diharapkan berpengaruh positif terhadap kinerja

UMKM. Meskipun penelitian terdahulu menunjukkan hasil inkonsisten, kedua variabel ini masih relevan untuk dikaji ulang dalam konteks UMKM Kota Palembang yang memiliki karakteristik unik dan belum banyak dikaji secara spesifik di lokasi penelitian ini.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menerapkan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian eksplanatori yang bertujuan untuk menguji pengaruh pengelolaan keuangan dan literasi akuntansi terhadap kinerja UMKM kuliner di Kota Palembang. Data penelitian merupakan data utama yang didapatkan melalui distribusi kuesioner secara online kepada pelaku UMKM yang memiliki usaha aktif dan telah melakukan pengelolaan keuangan dalam kegiatan usahanya. Sampel penelitian berjumlah 31 responden yang ditentukan menggunakan teknik *purposive sampling* berdasarkan kriteria usaha aktif minimal 1 tahun dengan pengelolaan keuangan baik sederhana maupun digital. Variabel penelitian terdiri atas pengelolaan keuangan (X1) dan literasi akuntansi (X2) sebagai variabel independen, serta kinerja UMKM (Y) sebagai variabel dependen, yang diukur menggunakan skala Likert 1-5. Pengujian kualitas instrumen dilakukan melalui uji validitas dan reliabilitas (*Cronbach's Alpha* > 0,70), kemudian dilanjutkan dengan uji asumsi klasik berupa uji normalitas, multikolinearitas, dan heteroskedastisitas. Analisis data menggunakan regresi *linear* berganda dengan model $Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + e$ melalui bantuan SPSS, sedangkan pengujian hipotesis dilakukan melalui uji F dan uji t pada tingkat signifikansi $\alpha = 0,05$ untuk mengetahui signifikansi pengaruh dan koefisien determinasi (R^2) besarnya kontribusi kedua variabel independen terhadap kinerja UMKM.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini dilakukan terhadap 31 pelaku UMKM kuliner di Kota Palembang melalui penerapan pendekatan kuantitatif. Data diperoleh melalui kuesioner daring yang disebarkan kepada responden menggunakan skala Likert. Hasil penelitian mencakup analisis karakteristik responden, uji validitas dan reliabilitas instrumen, pengujian asumsi klasik, serta uji hipotesis menggunakan regresi berganda.

Tabel 1. Data UMKM

Usaha Kuliner	Jumlah	Persentase (%)
Warung Makan	13	41,94%
Jajanan	13	41,94%
Catering	2	6,45%
Street Food	2	6,45%
Minuman	1	3,23%
Jumlah	31	100%

Penelitian ini menunjukkan bahwa jenis UMKM/makanan yang paling banyak dijalankan responden berada pada kategori 1 dan kategori 4 dengan persentase masing-masing sebesar 41,94%. Sedangkan kategori 5 merupakan jenis usaha dengan persentase paling rendah yaitu 3,23%.

Tabel 2. Data Responden Berdasarkan Pencatatan Keuangan Usaha

Pencatatan Keuangan	Jumlah	Persentase(%)
Ya	26	83,9%
Tidak	5	16,1%
Jumlah	31	100%

Penelitian ini menunjukkan bahwa sebagian besar responden melakukan pencatatan keuangan usaha dengan persentase sebesar 83,9%, sedangkan responden yang tidak melakukan pencatatan keuangan usaha sebesar 16,1%.

Tabel 3. Statistik Deskriptif

Variabel	*N*	*Minimum*	*Maximum*	*Mean*	*Std. Deviation*
X1	31	20.00	35.00	31.5484	3.76686
X2	31	21.00	45.00	40.5806	5.14959
Y	31	24.00	45.00	38.4516	6.74210

Hasil statistik deskriptif menunjukkan nilai rata-rata Pengelolaan Keuangan (X1) sebesar 31,5484 dengan standar deviasi 3,76686, Literasi Akuntansi (X2) sebesar 40,5806 dengan standar deviasi 5,14959, dan Kinerja UMKM (Y) sebesar 38,4516 dengan standar deviasi 6,74210.

Tabel 4. Hasil Uji Validitas

Variabel	*Item*	*R* Hitung	*R* Tabel	Keterangan
Pengelolaan Keuangan (X1)	X1_1	0,754	0,349	Valid
	X1_2	0,761	0,349	Valid
	X1_3	0,792	0,349	Valid
	X1_4	0,918	0,349	Valid
	X1_5	0,812	0,349	Valid
	X1_6	0,843	0,349	Valid
	X1_7	0,616	0,349	Valid
Literasi Akuntansi (X2)	X2_1	0,727	0,349	Valid
	X2_2	0,870	0,349	Valid
	X2_3	0,809	0,349	Valid
	X2_4	0,807	0,349	Valid
	X2_5	0,831	0,349	Valid
	X2_6	0,874	0,349	Valid
	X2_7	0,526	0,349	Valid
	X2_8	0,862	0,349	Valid
	X2_9	0,768	0,349	Valid
Kinerja UMKM (Y)	Y1_1	0,914	0,349	Valid
	Y1_2	0,894	0,349	Valid
	Y1_3	0,899	0,349	Valid
	Y1_4	0,918	0,349	Valid
	Y1_5	0,918	0,349	Valid
	Y1_6	0,808	0,349	Valid
	Y1_7	0,876	0,349	Valid
	Y1_8	0,901	0,349	Valid
	Y1_9	0,755	0,349	Valid

Hasil uji validitas menunjukkan bahwa semua indikator pernyataan untuk ketiga variabel penelitian memiliki nilai r hitung yang lebih besar dari r tabel (0,349). Dengan demikian, seluruh item pernyataan dinyatakan valid dan layak digunakan untuk mengukur variabel yang dituju.

Tabel 5. Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	*Cronbach's Alpha*	Keterangan
Pengelolaan Keuangan (X1)	0,889	Reliabel
Literasi Akuntansi (X2)	0,923	Reliabel
Kinerja UMKM (Y)	0,957	Reliabel

Hasil uji reliabilitas menunjukkan bahwa seluruh variabel memiliki nilai *Cronbach's Alpha* lebih besar dari 0,70. Variabel Pengelolaan Keuangan (X1) memiliki nilai *Cronbach's Alpha* sebesar 0,889, Literasi Akuntansi (X2) sebesar 0,923, dan Kinerja UMKM (Y) sebesar 0,957. Hal ini berarti semua variabel penelitian memiliki konsistensi internal yang tinggi dan dinyatakan reliabel untuk penggunaan lebih lanjut.

Tabel 6. Hasil Uji Normalitas

Keterangan	*Unstandardized Residual*
Asymp. Sig. (2-tailed)	0,200

Hasil uji normalitas menunjukkan nilai *Asymp. Sig.* (2-tailed) sebesar 0,200 > 0,05, sehingga data penelitian berdistribusi normal dan memenuhi asumsi normalitas.

Tabel 7. Hasil Uji Multikolinearitas

Variabel	*Tolerance*	*VIF*	Keterangan
X1	0,170	5,878	Tidak terjadi multikolinearitas
X2	0,170	5,878	Tidak terjadi multikolinearitas

Hasil uji multikolinearitas menunjukkan bahwa kedua variabel independen memiliki nilai *Tolerance* sebesar 0,170 (> 0,10) dan nilai *VIF* sebesar 5,878 (< 10). Meskipun nilai Tolerance relatif rendah, namun nilai *VIF* masih berada dalam rentang yang dapat diterima. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi multikolinearitas antar variabel independen, dan model regresi memenuhi asumsi multikolinearitas.

Tabel 8. Hasil Uji Heteroskedastisitas

Variabel	*Sig.*	Keterangan
X1	0,466	Tidak terjadi heteroskedastisitas
X2	0,843	Tidak terjadi heteroskedastisitas

Hasil uji heteroskedastisitas menunjukkan nilai signifikansi Pengelolaan Keuangan sebesar 0,466 dan Literasi Akuntansi sebesar 0,843, keduanya > 0,05. Hal ini berarti *variance residual* bersifat homogen pada semua tingkatan variabel independen, sehingga tidak terjadi heteroskedastisitas dalam model penelitian. Model regresi telah memenuhi asumsi homoskedastisitas.

Tabel 9. Hasil Uji F

Variabel	*F* hitung	*Sig.*	Keterangan

Pengelolaan Keuangan (X1) dan Literasi Akuntansi (X2)	23,333	0,000	Berpengaruh Signifikan

Hasil uji *F* menunjukkan nilai *F* hitung sebesar 23,333 dengan signifikansi 0,000 < 0,05, mengindikasikan bahwa kedua variabel independen secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap kinerja UMKM. Hal ini berarti model regresi yang digunakan telah layak dan dapat digunakan untuk memprediksi pengaruh pengelolaan keuangan dan literasi akuntansi terhadap kinerja UMKM.

Tabel 10. Hasil Uji t

Variabel	*t* hitung	Signifikansi	Arahan Pengaruh	Hasil
Pengelolaan Keuangan (X1)	4,590	0,000	Positif	Signifikan
Literasi Akuntansi (X2)	-2,095	0,045	Negatif	Signifikan

Hasil uji t menunjukkan bahwa Pengelolaan Keuangan (X1) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja UMKM dengan nilai t hitung 4,590 dan signifikansi 0,000 < 0,05. Sebaliknya, Literasi Akuntansi (X2) berpengaruh signifikan namun negatif dengan nilai t hitung -2,095 dan signifikansi 0,045 < 0,05.

Pembahasan

Temuan studi menunjukkan bahwa pengelolaan keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja UMKM. Hasil ini menunjukkan bahwa semakin optimal pemanfaatan pengelolaan keuangan dalam proses pencatatan, pemisahan keuangan pribadi-usaha, dan pengendalian biaya operasional, maka semakin besar pula kecenderungan peningkatan kinerja usaha. Penggunaan praktik manajemen keuangan yang efektif mendukung pelaku UMKM memperoleh informasi keuangan dengan lebih terstruktur sehingga dapat mendukung pengelolaan usaha dan proses pengambilan keputusan.

Temuan tersebut dapat dijelaskan melalui *Resource-Based View Theory*. Teori ini menekankan bahwa kemampuan internal dalam mengelola sumber daya menciptakan keunggulan kompetitif berkelanjutan bagi organisasi. Dalam konteks penelitian ini, ketika pelaku UMKM menerapkan praktik pengelolaan keuangan yang baik seperti pencatatan rutin, pemisahan keuangan pribadi-usaha, dan pengendalian biaya maka penggunaan kemampuan internal tersebut menjadi lebih efektif dalam kegiatan usaha sehari-hari. Pemanfaatan yang berkelanjutan kemudian dapat mendukung tersedianya informasi yang lebih baik untuk pengendalian usaha dan pengambilan keputusan. Temuan dari penelitian ini sejalan dengan penelitian Nurhasimah Basalamah (2025) yang menemukan pengelolaan keuangan memiliki dampak positif signifikan terhadap kinerja UMKM.

Temuan yang menarik adalah literasi akuntansi mempengaruhi secara signifikan tetapi berdampak negatif terhadap kinerja UMKM. Hal ini menunjukkan *knowledge-action gap*: pembelajaran akuntansi akademis yang kompleks menjadi *information overload* bagi *entrepreneur* yang sibuk dengan operasional harian. Konsep seperti *double-entry bookkeeping* dan laporan akrual formal memerlukan kapasitas kognitif yang tidak tersedia bagi *entrepreneur* skala subsisten. Literasi akuntansi juga tidak langsung *applicable* pada UMKM kuliner dengan sistem transaksi tunai sederhana. Dalam konteks UMKM Palembang yang mayoritas responden (45,2%) memiliki omzet < Rp5 juta per bulan, pengelolaan keuangan operasional lebih relevan dibandingkan literasi akuntansi akademis yang rumit.

Hasil ini sejalan dengan penelitian Fadilah & Nadhifa (2024) di Kota Pontianak yang menemukan literasi akuntansi tidak memberikan pengaruh positif. *Gap* antara pengetahuan teoritis dan implementasi praktis menunjukkan bahwa *resource value* sangat konteks-dependen: literasi akuntansi lebih valuable untuk UKM *mature*, bukan UMKM subsisten yang menjadi fokus penelitian ini.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa pengelolaan keuangan memiliki dampak positif dan signifikan terhadap kinerja UMKM kuliner di Palembang. Temuan ini mengindikasikan bahwa praktik pengelolaan keuangan yang efektif dalam pencatatan transaksi, pemisahan keuangan pribadi dan usaha, dan pengendalian biaya operasional dapat mendukung peningkatan kinerja usaha. Hasil tersebut sekaligus mendukung hipotesis pertama penelitian dan sejalan dengan *Resource-Based View Theory* yang menjelaskan bahwa kemampuan internal dalam mengelola sumber daya menciptakan keunggulan kompetitif berkelanjutan.

Sebaliknya, literasi akuntansi berpengaruh signifikan namun negatif terhadap kinerja UMKM, yang menolak hipotesis kedua penelitian. Temuan ini mengindikasikan *knowledge-action gap:* literasi akuntansi akademis yang kompleks menjadi *information overload* bagi *entrepreneur* skala subsisten yang sibuk dengan operasional harian. Pengelolaan keuangan operasional praktis terbukti lebih vital dibandingkan literasi akuntansi formal dalam konteks UMKM skala mikro. Nilai koefisien determinasi menunjukkan bahwa pengelolaan keuangan dan literasi akuntansi memberikan sumbangan sebesar 67,3% terhadap variasi kinerja UMKM. Oleh karena itu, masih ada faktor lain di luar model penelitian yang mungkin memengaruhi kinerja UMKM, seperti kualitas produk, strategi pemasaran, dan faktor eksternal lainnya.

Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini memiliki sejumlah batasan yang perlu dicatat. Pertama, ukuran sampel tergolong kecil yang terdiri atas 31 responden dari UMKM kuliner Kota Palembang, sehingga penerapan hasil ke konteks UMKM lainnya atau sektor yang berbeda harus dilakukan dengan cermat. Kedua, Penelitian ini menerapkan desain *cross-sectional* yang tidak mampu menangkap dinamika perubahan dari pengaruh variabel independen terhadap kinerja UMKM dalam jangka waktu panjang. Ketiga, penelitian menggunakan data primer yang diperoleh melalui kuesioner, sehingga respons responden sangat tergantung pada pandangan individu masing-masing. pelaku UMKM. Keempat, penelitian hanya melibatkan dua variabel bebas yang menjelaskan 67,3% variasi kinerja UMKM.

Keterbatasan-keterbatasan itu memberikan kesempatan bagi penelitian yang akan datang untuk: memperluas sampel dengan melibatkan lebih banyak UMKM dari berbagai sektor dan wilayah geografis; menggunakan desain longitudinal untuk menangkap pengaruh dinamis dalam jangka panjang; menambahkan variabel lainnya seperti inovasi barang, taktik pemasaran digital, atau kepemimpinan *entrepreneur*; Serta menerapkan pendekatan kualitatif maupun *mixed-method* agar untuk memperoleh hasil yang lebih mendalam mengenai *knowledge-action gap* dalam pengelolaan keuangan dan literasi akuntansi UMKM subsisten.

Implikasi Penelitian

Implikasi Praktis

Pelaku UMKM kuliner perlu meningkatkan praktik pengelolaan keuangan dalam kegiatan operasional, terutama pencatatan aktivitas keuangan harian, pemisahan antara keuangan pribadi dan bisnis, perencanaan anggaran sederhana, dan pengendalian biaya operasional. Praktik pengelolaan keuangan yang sederhana namun konsisten terbukti lebih efektif dibandingkan mengejar literasi akuntansi formal yang kompleks dan tidak langsung aplikatif dalam operasional UMKM skala subsisten. *Entrepreneur* sebaiknya fokus pada *practical financial management* yang langsung mendukung efisiensi operasional dan pengambilan keputusan bisnis sehari-hari.

Implikasi Kebijakan

Pemerintah dan lembaga terkait perlu meningkatkan program pelatihan dan pendampingan pengelolaan keuangan praktis bagi pelaku UMKM. Program tersebut sebaiknya berfokus pada keterampilan pencatatan kas harian, manajemen arus kas sederhana, dan pengendalian biaya operasional yang mudah dipahami, terjangkau, dan langsung aplikatif untuk UMKM skala subsisten. Alokasi *resources* pembinaan UMKM perlu diprioritaskan pada pengembangan kemampuan pengelolaan keuangan operasional daripada pelatihan akuntansi akademis yang kurang relevan dengan kondisi UMKM mikro. Kebijakan inkubasi dan pemberdayaan UMKM harus mempertimbangkan konteks unik UMKM subsisten dengan keterbatasan waktu, sumber daya, dan literasi digital.

Implikasi Akademik

Hasil penelitian ini memberikan dukungan dan pengayaan terhadap *Resource-Based View Theory*, menunjukkan bahwa *value* dari sumber daya internal sangat konteks-dependen dan bergantung pada karakteristik organisasi. Temuan menunjukkan bahwa tidak semua sumber daya memiliki kontribusi yang sama dalam konteks bisnis berbeda: dalam UMKM subsisten, *practical financial management* lebih *valuable* dibandingkan literasi akuntansi formal. Hal ini membuka peluang penelitian selanjutnya untuk mengeksplorasi mekanisme kontekstual yang memengaruhi *value* sumber daya dalam berbagai skala bisnis (subsisten, mikro, kecil, menengah). Penelitian di masa depan dapat memperluas kerangka penelitian dengan memasukkan variabel tambahan seperti inovasi produk, strategi pemasaran digital, atau faktor kepemimpinan pengusaha. Selain itu, dapat dilakukan dengan meningkatkan jumlah responden melalui desain longitudinal dan mempertimbangkan metode kualitatif atau campuran untuk pemahaman mendalam mengenai mekanisme *knowledge-action gap* dalam pengelolaan keuangan UMKM subsisten di berbagai konteks geografis dan sektor industri.

DAFTAR PUSTAKA

Barney, J. (1991). *Firm Resources and Sustained Competitive Advantage*. Journal of Management, 17(1), 99–120.

Fadilah, N. N. (2024). Pengaruh Literasi Keuangan, Literasi Akuntansi, dan Literasi Digital terhadap Kinerja UMKM Sub Sektor Usaha Mikro di Kota Pontianak Tahun 2022. Jurnal Kajian Ilmiah Akuntansi Fakultas Ekonomi UNTAN (KIAFE), 2(2), 31–48.

Indartini, & Mutmainah. (2024). *Analisis Uji Multikolinearitas dalam Model Regresi*. Jurnal Ilmiah Akuntansi.

Mellinia, S. P., Budiarti, L., & Ulfah, P. (2023). Pengaruh Literasi Keuangan, Sikap Keuangan, dan Perilaku Pengelolaan Keuangan terhadap Kinerja UMKM. Jurnal Riset Akuntansi dan Keuangan, 11(3), 549–568.

Nurhasimah, Basalamah, S., & Mahmud, A. (2025). Pengaruh Literasi dan Pengelolaan Keuangan terhadap Kinerja Keuangan dan Keberlanjutan UMKM di Kabupaten Wajo. AKMEN: Jurnal Ilmiah, 22(2), 239–252.

Nuryadi, Astuti, T. D., Utami, E. S., & Budiantara, M. (2017). *Dasar-Dasar Statistik Penelitian*. Yogyakarta: Sibuku Media.

Paraswati, D. A., & Aisa, N. N. (2025). Pengaruh Pengetahuan Akuntansi, Literasi Keuangan, Pengelolaan Keuangan, dan Modal Pinjaman terhadap Kinerja UMKM di Rejowinangun. Jurnal Neraca: Jurnal Pendidikan dan Ilmu Ekonomi Akuntansi, 9(1), 32–48.

Rosliyati, A., & Iskandar, Y. (2022). Pengaruh Literasi Keuangan terhadap Kinerja UMKM Bordir Tasikmalaya. Jurnal Ekonomi & Ekonomi Syariah, 5(1), 756–762.

Soesana, dkk. (2023). *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Jakarta: Erlangga.

Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Widana, I. W., & Muliani, P. L. (2020). *Uji Persyaratan Analisis*. Lumajang: Klik Media.